

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mean atau rata-rata nilai pretes siswa adalah 58,50 dengan standar deviasi 10,51 untuk kelas control dan 57,75 untuk kelas eksperimen dengan standar deviasi 10,97. Setelah kedua kelas mendapatkan perlakuan dari model pembelajaran yang berbeda, diperoleh out put mean postes adalah 68,25 dengan standar deviasi 10,35 untuk kelas control dan 77,50 untuk kelas eksperimen dengan standar deviasi 10,80. Jadi dapat disimpulkan ada perbedaan penerapan kolaborasi model pembelajaran *Example Non Example* dan *Team Games Tournament* dengan metode konvensional di SMA KARTIKA 1-2 Medan Tahun Ajaran 2012 / 2013.
2. Dari perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 3,913$ dan $t_{tabel} = 1,667$ pada taraf $\alpha = 0,05$. Setelah membandingkan dengan kriteria pengujian hipotesis adalah H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,913 > 1,667$. Jadi dapat disimpulkan ada pengaruh kolaborasi model pembelajaran *Example Non Example* dan *Team Games Tournament* terhadap hasil belajar Ekonomi siswa Kelas X1 dan X4 SMA KARTIKA 1-2 Medan Tahun Ajaran 2012 / 2013.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka sebagai tindak lanjut peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Penerapan kolaborasi model pembelajaran *Example Non Example* dan *Team Games Tournament* di SMA KARTIKA I-2 Medan memberikan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, sehingga diharapkan bagi guru agar dapat menerapkan model pembelajaran *Example Non Example* dan *Team Games Tournament* pada kompetensi dasar konsumsi dan investasi.
2. Diharapkan bagi guru agar lebih kreatif mendesain masalah terutama masalah yang relevan dan berhubungan langsung dengan kehidupan agar siswa lebih mudah mengerti dalam proses belajar mengajar.